

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi penggunaan albumin pada pasien PGK di Instalasi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan jumlah sampel 11 pasien, dapat diambil kesimpulan:

1. Capaian terapi albumin dilihat dari kadar albumin *pre*, albumin *post*, dan kenaikan kadar albumin, serta kesesuaian pemberian dosis albumin berdasarkan perhitungan. Seluruh sampel penelitian mengalami kenaikan kadar albumin setelah diberikan terapi dengan kenaikan yang bervariasi tiap pasien. Rata-rata kenaikan kadar albumin sebesar $0,31 \pm 0,02$ g/dL. Dari perhitungan kebutuhan albumin didapatkan 91,7% pasien telah diberikan dosis yang sesuai dengan dosis albumin yang dibutuhkan, sedangkan 8,3% pasien lainnya diberikan dosis albumin yang tidak sesuai dengan dosis yang dibutuhkan.
2. Faktor yang mempengaruhi kenaikan kadar albumin yaitu proteinuria, uremia, dan sintesis asam amino dalam tubuh.
3. Masalah terkait obat yang terjadi yaitu adanya indikasi namun tidak diberikan terapi, sebesar 16,6%.

3.2 Saran

1. Perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium sebelum dan sesudah pemberian albumin dengan interval waktu yang sama pada setiap pasien untuk mengetahui data aktual supaya hasil penelitian lebih representatif.

2. Perlu diperhatikan mengenai penyesuaian pemberian dosis pada pasien supaya efek terapi lebih mudah dicapai.
3. Perlu kolaborasi interprofesional yang melibatkan apoteker dalam pemberian konseling, *monitoring*, evaluasi, dan tidak lanjut terkait penggunaan albumin untuk mendukung tercapainya *outcome* terapi yang diinginkan, termasuk durasi pemberian albumin, penyakit penyerta pasien, dan pemantauan terhadap penggunaan obat-obatan yang diberikan pada pasien.

